PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP SOSIALISASI YANG BAIK DENGAN TEMAN SISWA KELAS X TSM1 SMK MUHAMMADIYAH NGAWEN KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan Konseling
FKIP UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI Kediri

Oleh :
UMMI AFIATI
NPM 11.1.01.01.0369

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

UMMI AFIATI
NPM 11.1.01.01.0369

Judul :

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP SOSIALISASI YANG BAIK DENGAN TEMAN SISWA KELAS X TSM1 SMK MUHAMMADIYAH KEC. NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 10 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup M.Pd M.M	**Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd**
NIDN. 0709116101	NIDN. 0726125801

Skripsi oleh:

UMMI AFIATI
NPM 11.1.01.01.0369

Judul :

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP SOSIALISASI YANG BAIK DENGAN TEMAN SISWA KELAS X TSM1 SMK MUHAMMADIYAH KEC. NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 10 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	: Dr. Atrup, MPd, M.M.	
3. Penguji II	: Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP SOSIALISASI YANG BAIK DENGAN TEMAN SISWA KELAS X TSM1 SMK MUHAMMADIYAH NGAWEN KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

UMMI AFIATI
NPM 11.1.01.01.0369

FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing I : Dr. Atrup, M.Pd.,M.M.
Dosen Pembimbing II : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih sering dijumpai siswa yang kurang bisa bersosialisasi dengan baik. Disekolah, bimbingan pribadi diberikan untuk memfasilitasi siswa dan memberikan bekal agar siswa dapat bersosialisasi yang baik dengan teman. Bimbingan pribadi merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh seorang konselor kepada individu atau kelompok, dalam membantu individu untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan. Sosialiasasi adalah suatu proses belajar anggota kelompok atau masyarakat tentang kebiasaan didalam kelompok atau masyarakatnya yang berdasarkan aturan dan norma yang berlaku.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TSM1 SMK Muhammadiyah Ngawen. Sampel yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 10 siswa yang diambil dengan menggunakan sampling purposive dengan mengambil siswa yang memiliki sosialisasi rendah, yang diambil dengan memberi angket sosialisasi terlebih dahulu. Untuk tehnik analisa data menggunakan Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemberian layanan bimbingan pribadi terhadap sosialisasi yang baik dengan teman siswa kelas X TSM1 SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh t hitung sebesar 14,068 > 2,262, t tabel pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian layanan bimbingan pribadi terhadap sosialisasi yang baik dengan teman. Maka dengan ini disarankan kepada: (1) Guru kelas sebaiknya lebih memperhatikan perilaku para siswa dan dapat memberikan contoh perilaku yang baik. (2) Guru BK sebaiknya lebih bisa menjadi teman dan motivator bagi siswa- siswanya, agar siswa lebih bersahabat dan berani mengungkapkan segala pendapatnya ataupun masalah yang dihadapinya.

Kata kunci: Bimbingan Pribadi, Sosialisasi yang baik

I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, hubungan dengan manusia lain tidak lepas dari rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitarnya. Dalam rangka mengetahui gejala di lingkungannya ini menuntut manusia untuk bersosialisasi. Dalam hidup bermasyarakat, seseorang akan terisolasi jika tidak pernah bersosialsisasi dengan orang lain. Akibat keterisolasian ini dikhawatirkan dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks. Siswa merupakan bagian dari masyarakat dituntut dapat bersosialisasi dengan orang lain di lingkungan dimana siswa berinteraksi, lingkungan yang dimaksud adalah sekolah. Karena hampir sebagian waktu siswa, banyak digunakan untuk berinteraksi di sekolah. Tugas siswa di sekolah yaitu belajar, dengan belajar siswa akan memperoleh perubahan yang positif dan dapat berkembang secara optimal serta siap melaksanakan peranannya dimasa yang akan datang. Disekolah anak tersebut mendapatkan bimbingan dari para guru-guru dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana tugas guru adalah membimbing, mengajar atau melatih peserta didik (UU No. 2 Tahun 1989 pasal 1, Ayat 8). Dalam pengertian tersebut jelas bahwa pekerjaan pembimbing di sekolah merupakan salah satu tugas dari tenaga pendidik.

Di dalam konteks pendidikan nasional, keberadaan pelayanan bimbingan dan konseling telah memiliki legalitas yang kuat dan menjadi bagian yang terpadu dalam Sistem Pendidikan Nasional dengan diakuinya konselor secara eksplisit di dalam Undang- Undang No. 20/ 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab 1 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa “pendidik adalah tenaga pendidik yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaswasta, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan”. Dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah seorang murid akan merasa bahwa dirinya diperhatikan oleh guru atas tingkah laku yang diperbuatnya. Bimbingan dan

konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa yang menggunakan prosedur, cara dan bahan agar individu mampu mandiri. Proses kemandirian individu tidak lepas dari adanya proses sosialisasi di lingkungan dimana individu tersebut berada.

Dalam layanan bimbingan dan konseling, konselor memberikan banyak layanan kepada siswa, salah satunya adalah layanan bimbingan pribadi. Bimbingan dan konseling pribadi merupakan proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar memiliki pemahaman tentang karakteristik dirinya, kemampuan mengembangkan potensi dirinya, dan memecahkan masalah–masalah yang dialaminya. Menurut pendapat Syamsu Yusuf dalam bukunya Program Bimbingan dan Konseling disekolah (2009: 53), mengatakan:

> "Bimbingan konseling pribadi merupakan proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar memiliki pemahaman tentang karakteristik dirinya, kemampuan mengenbangkan potensi dirinya dan memecahkan masalah yang dialaminya".

(http://ewintribengkulu.blogspot.com/2013/04/pengertian-bimbingan-pribadi-sosial.html?m=1)

Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan pribadi merupakan layanan yang mengarah kepada pencapaian individu yang ideal, dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh siswa.

Pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan mereka mulai memasuki tahap perkembangan remaja. Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Remaja biasanya dikatakan bukan anak-anak dan juga belum dewasa tetapi masih dalam posisi ambang dewasa. Perubahan yang terjadi masa remaja akan mempengaruhi perilaku individu tergantung pada kemampuan atau kemauan individu pada masa remaja untuk mengungkapkan keprihatinan dan kecemasannya kepada orang lain, sehingga ia dapat belajar besosialisasi sehingga memperoleh

pandangan baru yang lebih baik. Dengan demikian, dengan bersosialisasi individu dapat melangsungkan hidupnya baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Di lingkungan sekolah siswa dituntut mampu bersosialisasi dengan baik dengan warga sekolah yakni guru, staf tata usaha dan teman sebaya, maupun personil sekolah lainnya.

Sosialisasi adalah sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara- cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya. Dalam pelaksanaan sosialisasi tidak terlepas dari berbagai hambatan-hambatan dan rintangan. Untuk itu ada beberapa hambatan dalam sosialisasi yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan berbahasa
2. Proses pergaulan
3. Kehidupan masyarakat yang terisolir
4.Kesulitan dalam hambatan alam dan komunikasi
5. Perbedaan kelakuan individu satu dengan yang lain karena pengaruh modernisasi
7. Perbedaan kebudayaan antar kelompok masyarakat

Dengan demikian tak jarang juga sering dijumpai hambatan-hambatan yang ditemui siswa membuatnya kurang bisa bersosialisasi dengan baik, baik dalam lingkup teman satu kelas maupun satu sekolahan.

Disini peran konselor sangat penting untuk membantu siswa agar mampu bersosialisasi dengan baik, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan layanan bimbingan. Bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam menghadapi persoalan- persoalan yang dapat timbul dalam hidupnya. Bantuan semacam itu sangat tepat jika diberikan di sekolah, supaya setiap siswa lebih berkembang ke arah yang semaksimal mungkin. Dengan demikian bimbingan menjadi bidang layanan khusus dalam keseluruhan kegiatan pendidikan sekolah yang ditangani oleh tenaga-tenaga ahli dalam bidang tersebut.

Permasalahan yang dialami oleh para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal tersebut juga disebabkan oleh karena sumber-

sumber permasalahan siswa banyak yang disebabkan oleh hal- hal di luar sekolah. Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk perilaku siswa yang kurang bisa bersosialisasi dengan baik. Karena sosialisasi merupakan hal yang sangat penting agar dapat terciptanya rasa nyaman dan tentram di lingkungan sekolah yang akan mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi siswa.

Dari berbagai fakta dan permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk secara khusus memberikan layanan bimbingan pribadi dalam bentuk sosialisasi guna membuktikan adanya pengaruh pemberian layanan bidang bimbingan pribadi terhadap bagaimana siswa dalam sosialisasi dengan temannya, apakah mereka dapat bersosialisasi dengan baik atau kurang bisa bersosialisasi. Fenomena di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang:

"PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP SOSIALISASI YANG BAIK DENGAN TEMAN SISWA KELAS X TSM1 SMK MUHAMMADIYAH NGAWEN KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015".

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan bahwa data yang diperoleh dalam pengambilan data melalui angket dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan pribadi terhadap sosialisasi yang baik dengan teman dan pengolahan datanya berupa angka.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian eksperimen. Menurut sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (2011: 72) ekperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap

yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* yaitu hasil experimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variable kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random, Sugiyono (2010: 109). Ada beberapa jenis *pre experimental design,* dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *one group pretest- posttest design* yaitu suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan terhadap suatu kelompok eksperimen, Sugiyono (2010: 110). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan bimbingan pribadi. Dalam penelitian ini subjek dikenakan pengukuran pertama dilakukan untuk mengetahui tingkat sosialisasi siswa sebelum mendapatkan bimbingan pribadi, dan pengukuran yang kedua untuk mengukur tingkat sosialisasi siswa setelah diberikan bimbingan pribadi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Uji t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel, n = 10 dengan df atau db adalah N-1 = (10 – 1) = 9 dan bila taraf kesalahan ditetapkan 5% , maka t tabel = 2,262

Dari hasil perhitungan dengan N= 10 siswa diperoleh koefisien t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar = 2,262. Atau dengan kata lain hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “tidak ada pengaruh pemberian layanan bimbingan pribadi terhadap sosialisasi yang baik dengan teman siswa kelas X TSM1 SMK Muhammadiyah Kec. Ngawen Kota Blora Tahun Pelajaran 2014/ 2015” ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “ada pengaruh pemberian layanan bimbingan pribadi terhadap sosialisasi yang baik dengan teman siswa kelas X TSM1 SMK Muhammadiyah Ngawen Kec. Ngawen Kota Blora Tahun Pelajaran 2014/ 2015” diterima. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan yang diperoleh nilai t hitung 14,068 > 2,262, ttabel pada

taraf signifikan 5% sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan bimbingan pribadi terhadap sosialisasi yang baik dengan teman siswa kelas X TSM1 SMK Muhammadiyah Ngawen Kec.Ngawen Kota Blora Tahun Pelajaran 2014/ 2015".

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dikelas X TSM1 SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun Ajaran 2014/ 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan pribadi terhadap sosialisasi yang baik siswa kelas X TSM1 SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun Pelajaran 2014/ 2015 yaitu dengan jumlah nilai angket yang semula berjumlah 463 mengalami kenaikan jumlah setelah diberi perlakuan dengan jumlah nilai 809. Dan dari hasil analisis dengan menggunakan Paired Samples T- Test dengan bantuan SPSS for windows versi 16.0 yaitu mean pada pre test 46,30 dan standard deviasi 2,452. Sedangkan mean pada post test sebesar 80,90 dan standard deviasi 7,062, dengan perolehan nilai t hitung -14,068 dan p= 0,000 (p <0,05). t hitung dibandingkan dengan t table yaitu 14,068 > 2,262, t tabel pada taraf signifikan 5% sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa layanan bimbingan pribadi mempunyai peran dalam memberikan bekal pengetahuan kepada siswa agar mampu bersosialisasi dengan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Risma. 2012. *Variabel Penelitian.* (Online). Tersedia:http://rismafitriapgsdipab.blogspot.com/2012/12/variabel-penelitian.html?m=1, diunduh 2 Februari 2015, Pukul: 02.15 WIB

Arifin. (1991). *Evaluasi Pembelajaran.* (Online). Tersedia: http://navelmangelap.woedpress.com/reliabilitas-kepraktisan-dan-efek-potensial-suatu-instrumen/, diunduh 20 Februari 2015

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Online). Tersedia: http://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/data-dan-variabel-penelitian/, diunduh 2 Februari 2015

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Online). Tersedia: http://beredukasi.blogspot.com/2013/09/pengertian-hipotesis-penelitian.html?m=1, diunduh 3 Desember 2014

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Online). Tersedia: http://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian/, diunduh 10 Februari 2015

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Online). Tersedia: https://samoke2012.wordpress.com/2012/10/09/instrumen-penelitian/, diunduh 18 Februari 2015

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Online). Tersedia: http://www.4skripsi.com/metodologi-penelitian/penelitian-eksperimen.html#1xzz2DXdrPb62, diunduh 5 Februari 2015, pukul: 11.14 WIB

Azwar. 2004. *Reliabilitas dan validitas.* (Online). Tersedia: http://uinsby.ac.id, diunduh 18 Februari 2015

Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi.* (Online). Tersedia: http://uny.ac.id, diunduh 28 Februari 2015

Djali. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan.* (Online). Tersedia: http://unimed.ac.id, diunduh 23 Februari 2015

Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. (Online). Tersedia: http://m.facebook.com/notes/aryati-daula/makalah/101514572207323, diunduh 17 November 2014

Inkor, Mimin. 2013. *Agen Sosialisasi*. (Online). Tersedia: http://inkorclass.blogspot.com/2013/10/agen-sosialisasi.html#ixzz3Zb7czICk, diunduh 12 Januari 2015

Lentera. 2012. *Panduan Penentuan Scoring Kriteria Jawaban*

Angket. (Online). Tersedia: http://lentera-pena.blogspot.com/2012/06/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html?m=1, diunduh 18 Februari 2015, pukul 20.35 WIB

Nurihsan, Juntika dan Sudianto. 2005. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. (Online). Tersedia: http://uin-malang.ac.id, diunduh 17 November 2014

Prayitno. 1998. *Dasar- Dasar Bimbingan Pribadi dan Konseling*. (Online). Tersedia: http://blog.uad.ac.id/wishnu1300001237/2014/12/09/bimbingan-pribadi, diunduh 17 November 2015

Prayitno. 1998. *Pemandu Pelaksanaan BK di Sekolah*. (Online). Tersedia: http://m.facebook.com/notes/aryatidaulay/makalah/10151457522073230, Diunduh 22 November 2014

Prayitno. 2004. *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling*. (Online). Tersedia: http://febrints.uny.ac.id, diunduh 13 November 2014

Rahman, Hibana.S. 2002.*Bimbingan dan KonselingPola 17*. (Online), Tersedia: http://synaralwadudu.blogspot.com/2014/01/makalah-bimbingan-pribadi.html?m=1, diunduh 12 November 2014

Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. (Online). Tersedia: https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel, diunduh 6 februari 2015